

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, dari penelitian berjudul: “Nilai *Cooperative Learning* Dalam Perkuliahan Praktikum Kimia Dasar (Studi Kasus di Jurusan Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang)”, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan perkuliahan praktikum Kimia Dasar di Jurusan Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, dosen pengampu mata kuliah mendesain perkuliahan menjadi enam fase pembelajaran, yaitu: menyampaikan tujuan dan mempersiapkan mahasiswa, menyajikan informasi, mengorganisir mahasiswa ke dalam tim-tim belajar, membantu kerja tim dan belajar, mengevaluasi, memberikan pengakuan atau penghargaan dan hukuman kepada mahasiswa. Dari kesemua fase yang telah dijelaskan di atas, sebenarnya masih banyak hal yang harus dikerjakan dalam pelaksanaan praktikum Kimia Dasar untuk menjadi lebih ideal. Tetapi paling tidak secara prinsip perkuliahan, manual atau prosedur perkuliahan sudah berjalan sebagaimana mestinya, walaupun di sana-sini masih banyak hal yang harus diperbaiki.
- b. Adapun nilai *Cooperative Learning* dalam pelaksanaan perkuliahan Praktikum Kimia Dasar di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang adalah sebagai berikut: nilai saling ketergantungan positif, nilai tanggung jawab perseorangan, nilai interaksi promotif, nilai komunikasi antar anggota, dan nilai pemrosesan kelompok. Kelima nilai *Cooperative Learning* tersebut secara prinsip sebenarnya sudah berlangsung secara penuh dalam praktikum, tentunya sesuai dengan kadar kualitas masing-masing. Hanya saja, penulis melihat ada permasalahan yang sangat penting dalam pelaksanaannya yaitu mengenai praktis aspek nilai pemrosesan kelompok. Bagi penulis, dalam nilai pemrosesan kelompok

masih terlihat belum bisa dipraktikkan sebagaimana mestinya dalam perkuliahan, dengan masih adanya permasalahan praktikum yang belum tuntas dan melegakan bagi praktikan. Padahal sebenarnya kemunculan semua nilai *Cooperative Learning* dapat dilihat dari hasil identifikasi pelaksanaan nilai pemrosesan kelompok tersebut.

## B. Saran

Dari beberapa temuan yang penulis munculkan dalam simpulan, maka ada beberapa saran yang dapat penulis kemukakan di sini:

1. Dari rangkaian penelitian yang penulis lakukan selama ini, bagi penulis peran dosen pengampu mata kuliah praktikum Kimia Dasar harus menambah perhatiannya kepada mahasiswa praktikum Kimia Dasar. Karena selama ini mahasiswa masih merasa apa yang disajikan dosen pengampu belum sepenuhnya maksimal dalam mengakomodir kebutuhan mahasiswa.
2. Selain peran dosen, salah satu hal yang harus ditingkatkan adalah mengenai pendampingan kelompok belajar praktikum. Selama ini pendampingan kelompok belajar dalam praktikum belum maksimal, karena pendampingan yang ada sekarang belum cukup representatif untuk mendampingi secara *intens* di masing-masing kelompok belajar. Jadi ketika satu kelompok menghadapi masalah tidak dapat segera tertangani karena harus bergiliran untuk didampingi.
3. Salah satu yang menjadi perhatian penulis dalam hasil riset ini adalah mengenai mekanisme evaluasi. Sejauh ini evaluasi yang berupa *review* materi belum berjalan maksimal karena hanya dilaksanakan pada bagian akhir perkuliahan praktikum Kimia Dasar. Sehingga banyak permasalahan yang muncul di setiap sesi praktikum tidak segera tertangani dan tidak segera terselesaikan. Itu artinya memang dibutuhkan *redesign* evaluasi proses, dengan membuat *review* materi di setiap sesi praktikum, agar hasilnya menjadi lebih efektif dan capaiannya akan lebih maksimal.